

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MAN 3 Banjarmasin**

##### **1. Sejarah Berdirinya MAN 3 Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya digedung Pendidikan Guru Agama Negeri(PGAN) Banjarmasin yang berlokasi di komplek Mulawarnan.

Pada tahun 1979 gedung PGAN Banjarmasin berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya : Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H. Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahnya adalah Drs. M. Roi Syakur (1979-1983), kedua Drs. M. Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H. Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H. Asmuri Ch (1988). Sedangkan pada 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya Drs. Hermawan Suyono.

Pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 tahun dari penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H. Asmuri Ch (1993- 1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung PGAN 6 tahun di atas tanah milik yayasan Milano dengan luas tanah 3.623 M<sup>2</sup>. Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbesit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Keinginan itu terwujud pada tahun 1996 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

## **2. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berlokasi di Kecamatan Banjarmasin Tengah, kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini dijadikan madrasah negeri pada tanggal 25 Oktober 1993. Adapun identitas Madrasah Aliyah negeri 3 Banjarmasin dijelaskan lebih rinci pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Identitas Madrasah Negeri 3 Banjarmasin**

<b>NO</b>	<b>IDENTITAS MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANJARMASIN</b>	
1.	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

2.	Nomor Statistik Sekolah(NSM)	131163710003
3.	Nomor Pokok Sekolah Nasional(NPSN)	30315578
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Akreditasi	A
6.	Alamat Sekolah	Jl. Batu Benawa I No.61RT.41 Rw. 4
7.	Desa/Kelurahan	Teluk dalam
8.	Kecamatan	Banjarmasin tengah
9.	Kabupaten/Kota	Banjarmasin
10.	Provinsi	Kalimantan Selatan
11.	Kode Pos	70117
12.	Nomor Telpon	0511-4365828

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2024

Kepala Madrasah MAN 3 Banjarmasin yang menjabat untuk saat ini adalah ibu Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd (Periode 2019 – sekarang). Adapun Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAN 3 Banjarmasin dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin**

NO	NAMA	PERIODE JABATAN
1.	H. Asmuni CH	1994 – 1998
2.	Drs. H. M. Haberi B	1998 – 2003
3.	Drs. H. Abd Fatah S	2003 – 2003(6 Bulan)
4.	Drs. Najwan Noor, M.Pd	2003 – 2009
5.	Drs. Adnan	2009 - 2013

6.	Dra. Hj. Naini Pristiana	2014 – 2015
7.	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd	2015 – 2019
8.	Drs. Hj. Nana Mairi, M.Pd	2019 - Sekarang

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2024

### **3. Letak geografis Madrasah Aliyah 3 Negeri Banjarmasin**

Secara geografis terletak di antara Latitude -3.200000 dan Longitude 114.350000. MAN 3 Banjarmasin berada dalam wilayah pemerintahan Kota Banjarmasin, dan terletak dalam Komplek Pelajar Mulawarman. MAN 3 Banjarmasin dikelilingi oleh beberapa sekolah baik dari Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan antara lain MtsN 2 Banjarmasin, SMPN 2 Banjarmasin, SMPN 9 Banjarmasin, SMKN 1 Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin.

### **4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 3 Banjarmasin memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diwujudkan dalam visi dan misi madrasah berikut:

#### **a. Visi**

Mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan, berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran bimbingan dan pembinaan secara efektif
- 2) Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al qur'an, KSI, maulid Al habsy, pembacaan kitab kuning)
- 4) Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja
- 5) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

## **5. Keadaan Tenaga Kepegawaian di Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin**

Jumlah tenaga kepegawaian yang ada di Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin adalah sebanyak 73 orang yang terdiri dari kepala sekolah, 57 Guru, 16 tenaga kependidikan lainnya. lebih jelas daftar tanaga pendidik disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>NIP</b>
1	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	Kepala Madrasah	196505041994032004
2	Hj. Noor Rida Yuliani, S.Ag	Guru	197107041997032003
3	Rina Arisyanti, S.Pd	Guru	196501011997021003
4	Hj. Noormaliana, S.Pd	Guru	197206281997032002
5	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	Guru	197011111998032002
6	Lailatul Isnaniah, S.Ag M.Pd	Guru	197108291996032001
7	Ummi Salamah, M.Pd	Guru	196606211998032001
8	Khairiah, S.Ag M.Pd.I	Guru	197009041998032001
9	Purwanti, S.Ag S.Pd	Guru	196712181996032001
10	Rustamiah, S.Pd	Guru	197001051997032002
11	Erna Hendrayantie, S.Pi	Guru	197109101999032001
12	Wisnu Wijanarko, S.P	Guru	197211131999031007
13	H. Rakhmat Noor, M.Si	Guru	197310122000121002
14	Muhammad Fajar Rivanny, S.Pd	Guru	197405172005011005
15	Hamdani, S.Pd	Guru	197504012005011011
16	Alpadina, M.Pd	Guru	197211012005011003
17	Huderi, S.Pd MA	Guru	197309102005011003
18	Muhammad Rifani, S.Pd	Guru	197512252005011005
19	Yasmin, S.Pd	Guru	197305212001121001
20	Aulia Irani, S.Pd	Guru	197304092002122001
21	Abdul Haris, S.Pd	Guru	198001042005011005
22	Norasiah, S.Pd	Guru	197608012001121002

23	Rahmi Budiarti, S.Pd	Guru	197808012005012008
24	Muhammad Yunus, S.Ag, M.Pd.I	Guru	197107082005011004
25	Chairuddin Nur, S.Pd	Guru	197409222006041014
26	Taufiqqinoor, S.Ag	Guru	197309192007011021
27	Khairul Anami, S.Ag	Guru	197404122007012033
28	Sakinah, S.Pd	Guru	197909062007012023
29	Hj. Saripah Thal'ah, S.Ag	Guru	197010122009012003
30	Drs. Moch Faruk, M.Sc	Guru	196607281996031002
31	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	Guru	198803192011012016
32	Dini Mislatafa, S.Pd.I	Guru	198104232009012009
33	Rahma Yuniarti, S.Pd	Guru	198506152009012015
34	Siti Rahmah, S.Pd	Guru	198611132009012003
35	Abdul Gani, S.Ag	Guru	197203202007101004
36	Muhammad Hatta, S.Pd	Guru	196412072014111001
37	Rosita, S.Pd	Guru	197610142014112001
38	Hurry Yusfi Safitri, S.Pd.I	Guru	198606062019031019
39	Muhammad Haipani, S.Th.I	Guru	198512062019031004
40	Rizal Maulana, S.Pd	Guru	199304272019031009
41	Abdur Rahman, S.Pd	Guru	199310102019031015
42	Perdini Adma Sari, S.Pd	Guru	199104122019032025
43	Reindy Thedji Sukmana, S.E.I	Guru	198609082019031009
44	Muhammad Rafii, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
45	M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
46	Rizky Rosida, S.Pd	Guru	Guru Honorer

47	Rajiah, S.Pd	Guru	Guru Honorer
48	Taufiqqurahman, S.Pd.I, SQ	Guru	Guru Honorer
49	Novi Damayanti, S.Pd	Guru	Guru Honorer
50	Norlaila, S.Pd	Guru	Guru Honorer
51	Hasan Noor, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
52	Azlina Ayu Nurmeida, M.Si	Guru	Guru Honorer
53	Megawati, S.Pd	Guru	Guru Honorer
54	Armiyah, S.Pd	Guru	Guru Honorer
55	Muhammad Arsyad, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
56	Rizki Amalia Hilmi, S.Pd	Guru	Guru Honorer
57	Putri Aulia Fitriani, S.Pd	Guru	Guru Honorer
58	Rizki Almaida, S.Pd	Guru	Guru Honorer
59	Khairil Anwar, S.Ag	Tata Usaha	197008181998021001
60	Elly Latifah	Tata Usaha	196401161989022001
61	H, Ahmad Suriadi	Tata Usaha	196510311989031001
62	Siti Zuraida	Tata Usaha	196808122014112001
63	Mardani	Tata Usaha	198612202014111002
64	Wahyudin, S.Sos	Tata Usaha	Pegawai Honorer
65	Maimanah	Tata Usaha	Pegawai Honorer
66	Hirsa Purwanto, S.Ag	Petugas Taman	Pegawai Honorer
67	H, Haimin, A,Md	Perpustakaan	Pegawai Honorer
68	Isnaniah, S.Sos	Perpustakaan	Pegawai Honorer
69	Pratiwi, S.E	Koprasi	Pegawai Honorer
70	Maswani	Satpam	Pegawai Honorer



71	Achmad Juaini	Kebersihan Taman/(CS)	Pegawai Honorer
72	Ali Rida	Kebersihan Taman/(CS)	Pegawai Honorer
73	Asmani	Kebersihan Sampah	Pegawai Honorer

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2024

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3

### Banjarmasin

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sudah cukup baik dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar dan kegiatan lain sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah. Sarana dan Prasarana yang dimiliki berupa sarana bangunan dan sarana penunjang yang baik, antara lain :

**Tabel 4.4. Keadaan Sarana Fisik Berupa Halaman dan Ruang**

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Tanah Lapang / Halaman	1 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang Dewan Guru	1 Buah
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Buah
6	Ruang Kelas	22 Buah
7	Ruang Perpustakaan	1 Buah
8	Ruang Laboratorium IPA	1 Buah
9	Ruang Laboratorium Komputer	1 Buah
10	Ruang Ibadah	1 Buah

11	Ruang UKS/PMR	1 Buah
12	Ruang OSIS	1 Buah
13	Ruang Multimedia	1 Buah
14	WC Guru dan Karyawan	4 Buah
15	WC Siswa Putra	11 Buah
16	WC Siswa Putri	13 Buah
17	Koperasi Siswa	1 Buah
18	Ruang Satpam	1 Buah
19	Lahan Parkir dalam Madrasah	2 Buah
20	Lahan Parkir di luar Madrasah	1 Buah
21	Kantin	1 Buah
22	Ruang Pramuka	1 Buah
23	Gudang	1 Buah

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2024

**Tabel 4.5. Keadaan Sarana Fisik Penunjang Pendidikan**

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Komputer Kantor	6 Buah
2	Printer Kantor	5 Buah
3	Computer Praktik	40 Buah
4	Printer Praktik	3 Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1 Buah
6	Pesawat Televisi	2 Buah

7	LCD Proyektor	17 Buah
8	AC	5 Buah
9	Kursi Siswa	774 Buah
10	Meja Siswa	774 Buah
11	Lemari Kelas	21 Buah
12	Kursi Pegawai	71 Buah
13	Meja Pegawai	71 Buah
14	Kipas Angin	42 Buah
15	Speaker / Sound System	4 Buah
16	Keyboard Yamaha	1 Buah
17	Music Panting	1 Buah
18	Laptop Praktik	40 Buah
19	Motor Tosa untuk Sampah	1 Buah
20	Bak Sampah	21 Buah
21	Bank Sampah	1 Buah
22	Lemari Kaca	10 Buah
23	Laptop Kantor	10 Buah

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2024

### **7. Keadaan Siswa dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin**

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Adapun jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6. Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin**

NO	KELAS	Nama Wali Kelas	Jumlah		
			LK	PR	JML
1	X IPA 1	Rahmi Budiarti, S.Pd	9	21	30
2	X IPA 2	Perdini Adma Sari, S.Pd	9	21	30
3	X IPA 3	Aulia Irani, S.Pd	12	20	32
4	X IPS 1	Abdurrahman, S.Pd	15	19	34
5	X IPS 2	Reindy Thedja Sukmana, S.E.I	13	18	31
6	X AGAMA 1	M. Haipani, S.Th.I	16	18	34
7	X AGAMA 2	Taufiqqinoor, S.Ag	12	21	33
8	X AGAMA 3	Wisnu Wijanarko, Sp, MM	10	24	34
JUMLAH KELAS X			96	162	258
1	XI IPA 1	Erna Hendrayantie, S.P	15	20	35
2	XI IPA 2	Rosita, A.Md	12	21	33
3	XI IPA 3	Hurry Yusfi Safitri, S.Pd.I	12	20	32
4	XI IPS 1	Sakinah, S.Pd	14	22	36
5	XI IPS 2	Hasan Noor, S.Pd.I	13	22	35
6	XI AGAMA 1	Rizal Maulana, S.Pd	9	26	35
7	XI AGAMA 2	Azlina Ayu Nurmeida, S.Pd, M.Si	10	25	35
JUMLAH KELAS XI			85	186	241
1	XII IPA 1	Lailatul Isnaniah, S.Ag, M.Pd.I	11	25	36
2	XII IPA 2	Khairiah, S.Ag	12	21	33
3	XII IPA 3	Raji'ah, S.Pd	12	24	36
4	XII IPS 1	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	12	24	36
5	XII IPS 2	Alpadina, M.Pd	15	19	34
6	XII AGAMA 1	Khairul Anami, S.Pd	19	20	39
7	XII AGAMA 2	Abdul Haris, S.Pd	18	23	41
JUMLAH KELAS XII			99	156	255
TOTAL SELURUHNYA			280	474	754

Sumber : Arsip Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 2024

## B. Hasil Penelitian

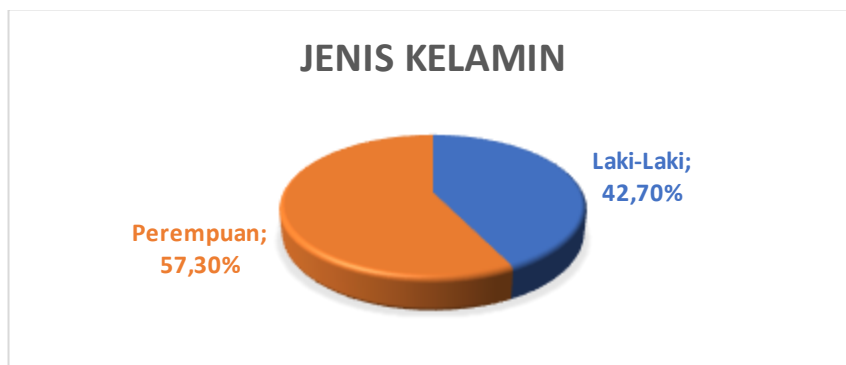
### 1. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini seluruhnya adalah siswa di MAN 3 Banjarmasin, telah diambil sampel sebanyak 89 orang, berikut deskripsi responden pada penelitian ini:

#### a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada karakteristik jenis kelamin responden dibedakan dalam dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dari responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:

**Gambar 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



*Sumber: Pribadi, 2024*

**Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	laki-laki	38	42,7
2	perempuan	51	57,3
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>	<b>100</b>

*Sumber: Pribadi, 2024*

Berdasarkan gambar diagram lingkaran dan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari total responden 89 orang, 38 orang atau 42,7% berjenis kelamin laki-laki dan 51 orang atau 57,3% berjenis kelamin perempuan.

#### **b. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur**

Pada karakteristik umur responden dibedakan dalam lima kelompok, yaitu 15,16,17,18 tahun. Untuk mengetahui proporsi umur dari responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur**

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>1</b>	15 Tahun	20	22,47
<b>2</b>	16 Tahun	18	20,22
<b>3</b>	17 Tahun	25	28,09
<b>4</b>	18 Tahun	7	7,87
<b>5</b>	19 Tahun	19	21,35
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>	<b>100</b>

*Sumber: Pribadi, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari total responden 89 orang, 20(22,47 %) responden memiliki umur 15 tahun, 18(20,22 %) responden memiliki umur 16 tahun, 25(28,09 %) responden memiliki umur 17 tahun, 7(7,87 %) responden memiliki umur 18 tahun, dan 19(21,35 %) responden memiliki umur 19 tahun.

## 2. Uji Prasyarat Regresi

Uji yang prasyarat untuk mencapai uji regresi pada penelitian ini adalah uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji prasyarat regresi terhadap 89 responden.

### a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui frekuensi normal atau tidak suatu data dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut. Jika nilai probabilitas (*asym.sig*) > 0,05 maka berdistribusi dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas (*asym.sig*) < 0,05 maka berdistribusi dapat dikatakan tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Output dari hasil olah data menggunakan *SPSS versi 25* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92787506
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,097
	Positive	,078
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Pribadi, 2024*

Berdasarkan *output* yang diperoleh dari data 89 responden (N=89) dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* adalah sebesar 0,2. Apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) > 0,05; maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari semua variabel berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas ini adalah untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi menunjukkan angka dibawah 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak linier. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 25* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas**

<b>Variabel X</b>	<b>Nilai Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan	0,256	Linear
Promosi	0,631	Linear
Layanan Digital	0,740	Linear

*Sumber: Pribadi, 2024*

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 25* di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Untuk variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi 0,256, Untuk variabel Promosi memiliki nilai signifikansi 0,631. Dan variabel Layanan Digital memiliki nilai signifikansi 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel



independen berhubungan linear secara signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

### c. Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakannya uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 25* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,960	1,041
,940	1,064
,975	1,025

*Sumber: Pribadi, 2024*

Pada tabel hasil Hasil Uji Multikolinearitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25* di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* tidak ada yang kurang dari 0,1 artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut. multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai VIF

(*Variance Inflating Faktor*). Bila nilai VIF lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari Hasil Uji Multikolinieritas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25* di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF Literasi Keuangan 1,041, VIF Promosi (1,064), VIF Layanan Digital (1,025). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi yang dilakukan dengan uji *Durbin Waston*, dimana pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Durbin Waston* lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , maka terdapat autokorelasi, jika nilai *Durbin Waston* terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka tidak ada autokorelasi, dan jika nilai *Durbin Waston* terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 25* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,725 <sup>a</sup>	,525	,031	1,962	2,149

*Sumber: Pribadi, 2024*

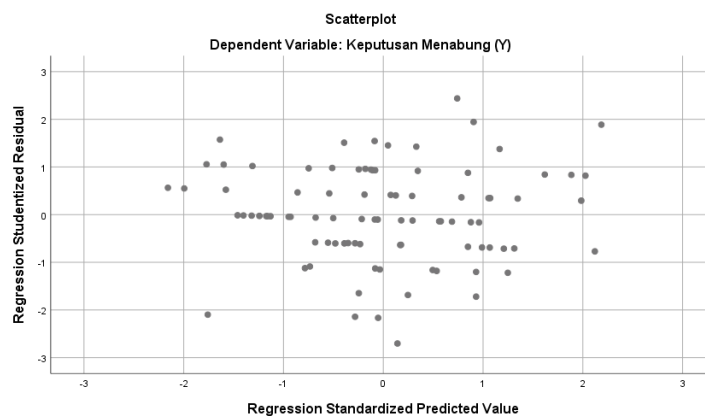
Pada tabel hasil uji autokorelasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS* 25 di atas dapat dilihat bahwa nilai DW (*Durbin Waston*) adalah sebesar 2,149. Dengan signifikansi 5% serta jumlah 89 sampel, dan banyaknya variabel bebas adalah 3, maka didapat nilai tabel(dL) adalah 1,5863, dan nilai tabel(dU) adalah sebesar 1,7254. Maka didapat nilai (4-dU) adalah  $(4-1,7254) = 2,2746$ . Sebagaimana pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Durbin Wastod* di atas, nilai *Durbin Wastod* yang didapat terletak diantara (dU) dan (4-dU) atau  $1,7254 < 2,117 < 2,2746$ . Artinya tidak terdapat masalah autokorelasi. Dengan demikian data dapat di analisis lebih lanjut.

#### e. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastiditas dengan menggunakan uji *Glejser* dengan melihat gambar *scatterplot*. Adapun pengambilan keputusan dengan melihat gambar *scatterplot* data dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas apabila titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik

tidak berkumpul di atas atau di bawah angka 0 saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 25* yang dapat dilihat pada gambar *Scatterplot* berikut:

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa: titik-titik data penyebaran di atas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah angka 0 saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu, dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kualitas produk, keunikan produk dan kualitas pelayanan baik secara individual (*parsial*) terhadap keputusan pembelian. Untuk menguji hipotesis-hipotesis yang ada dengan menggunakan uji regresi linier berganda, hasil uji regresi linier berganda dapat dibawah ini :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,924	6,008		3,815	,000
Literasi Keuangan (X1)	4,010	,096	,011	2,104	,018
Promosi (X2)	6,011	,092	,014	2,124	,001
Layanan Digital (X3)	5,046	,083	,061	2,559	,017

*Sumber: Pribadi, 2024*

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 22,924 + 4,010X_1 + 6,011X_2 + 5,046X_3$$

Keterangan:

Y : Prediksi Keputusan Menabung

22,942 : konstanta dengan nilai sebesar 22,942 artinya apabila setiap variabel independen dianggap nol maka prediksi keputusan menabung (Y) adalah sebesar 22,942

$4,010X_1$  : koefisien variabel independen faktor Literasi keuangan ( $X_1$ ) adalah sebesar 4,010. Hal ini menunjukkan faktor Literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan menabung secara positif. Apabila faktor Literasi keuangan ditingkatkan menjadi 1 poin maka terjadi peningkatan prediksi keputusan menabung sebesar 4,010.

$6,011X_2$  : koefisien variabel independen Promosi ( $X_2$ ) adalah sebesar 6,011. Hal ini menunjukkan faktor Promosi dapat mempengaruhi keputusan menabung secara positif. Apabila faktor Promosi ditingkatkan menjadi 1 poin maka terjadi peningkatan prediksi keputusan menabung sebesar 6,011.

$5,046X_3$  : koefisien variabel independen Layanan Digital ( $X_3$ ) adalah sebesar 5,046. Hal ini menunjukkan faktor Layanan Digital dapat mempengaruhi keputusan menabung secara positif. Apabila faktor Layanan Digital ditingkatkan menjadi 1 poin maka terjadi peningkatan prediksi keputusan menabung sebesar 5,046.

#### 4. Uji T (Parsial)

- a. Pengaruh Faktor Literasi keuangan Terhadap Keputusan Menabung

Untuk menguji Pengaruh faktor literasi keuangan terhadap Keputusan Menabung didasarkan pada nilai Sig.  $T_{hitung}$ . Pada tabel hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor literasi keuangan dengan Keputusan Menabung. Selain itu faktor literasi keuangan memiliki koefisien sebesar 4,010 yang artinya jika faktor literasi keuangan naik satu satuan, maka keputusan pelanggan naik sebesar 4,010. Dengan demikian faktor literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung.

b. Pengaruh Faktor Promosi Terhadap Keputusan Menabung

Untuk menguji Pengaruh faktor Promosi terhadap Keputusan Menabung didasarkan pada nilai Sig.  $T_{hitung}$ . Pada tabel hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa Promosi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor Promosi dengan Keputusan Menabung. Selain itu faktor Promosi memiliki koefisien sebesar 6,011 yang artinya jika faktor Promosi naik satu satuan, maka keputusan pelanggan naik sebesar 6,011. Dengan demikian faktor Promosi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung.

c. Pengaruh Faktor Layanan digital Terhadap Keputusan Menabung

Untuk menguji Pengaruh faktor Layanan digital terhadap Keputusan Menabung didasarkan pada nilai Sig.  $T_{hitung}$ . Pada tabel hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa Layanan digital memiliki nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor Layanan digital dengan Keputusan Menabung. Selain itu faktor Layanan digital memiliki koefisien sebesar 5,046 yang artinya jika faktor Layanan digital naik satu satuan, maka keputusan pelanggan naik sebesar 5,046. Dengan demikian faktor Layanan digital berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung.

#### **5. Uji F (Simultan)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Pengambilan keputusan pada uji F adalah

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1), dan Variabel bebas(X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1), dan Variabel bebas(X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

Selain menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , penentuan keputusan dapat dibuat dengan menggunakan nilai signifikansi dibandingkan dengan 0,05



- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1), Variabel bebas(X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1), dan variabel bebas(X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan aplikasi *spss 25*

**Tabel 4.14 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,290	3	,430	3,112	,023 <sup>b</sup>
	Residual	327,070	85	3,848		
	Total	328,360	88			

*Sumber: Pribadi, 2024*

Dengan probabilita 5% atau 0,05 dapat dicari nilai Ftabel sebagai berikut

$$\text{tabel} = F(k ; n-k) = t(3 ; 89-2) = 2,76$$

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 3,112 dengan signifikansi sebesar 0,023 jika dibandingkan dengan Ftabel sebesar 2,76 dan nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai  $\alpha(0,05)$ , maka F hitung  $>$  Ftabel dan signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor literasi digital, promosi dan layanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

## 6. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Berfungsi untuk mengetahui persentase pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y). berikut adalah tabel hasil uji determinasi menggunakan aplikasi *SPSS 25*

**Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,725 <sup>a</sup>	,525	,031	1,962	2,149

*Sumber: Pribadi, 2024*

Berdasarkan tabel uji determinasi di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$ (*R Square*) adalah sebesar 0,525. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, promosi dan layanan) terhadap variabel terikat(keputusan menabung) adalah sebesar 52,5%, sedangkan sisanya yaitu 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.